



Sebagian warga dari kawasan kaki Gunung Merapi tiba di Tempat Evakuasi Akhir (TEA) Desa Mertoyudan, Magelang, Kamis (7/1).

KR-M Thoha

Kian Banyak Kelompok Rentan Kembali ke Barak Gunung Merapi Keluarkan Awan Panas

YOGYA (KR) - Gunung Merapi mengeluarkan awan panas guguran pada Kamis (7/1) pukul 08.02 WIB. Awan panas pertama di erupsi tahun 2021 ini tercatat di seismogram dengan amplitudo maksimal 28 mm dan durasi 154 detik, meluncur ke arah Barat Daya (hulu Kali Krasak). Tinggi kolom teramati 200 meter di atas puncak, namun jarak luncur tidak teramati karena kabut.

Luncuran awan panas kembali terjadi pukul 12.50 WIB, tercatat di

seismogram dengan amplitudo 21 mm dan durasi 139 detik. Tinggi kolom teramati 200 meter di atas puncak, jarak luncur sekitar 300 meter ke arah hulu Kali Krasak. Kemudian terjadi lagi pukul 13.15 WIB dengan amplitudo 10 mm dan durasi 101 detik. Luncuran awan panas ini terpantau ke arah hulu Kali Krasak dengan jarak luncur maksimal 400 m. Luncuran awan panas terjadi lagi pukul 14.02 WIB beramplitudo 10 mm dan durasi 92 detik. Awan panas ini tidak tera-

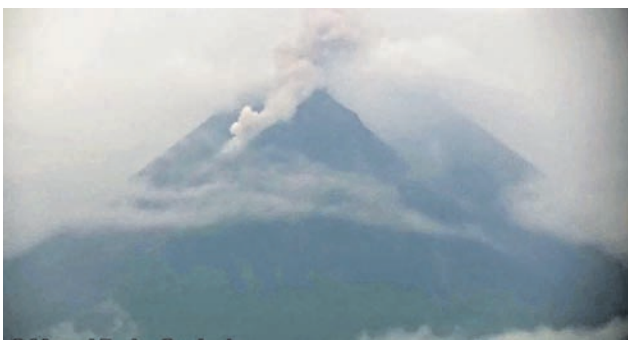
mati secara visual karena cuaca di sekeliling Merapi berkabut.

Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Dr Hanik Humaida mengatakan, awan panas yang terjadi adalah awan panas guguran (APG), bukan awan panas letusan (APL). "Awan panas guguran ini dari gundukan baru yang kemarin terbentuk dan kemudian longsor," terang Hanik kepada wartawan, Kamis (7/1). Menurut Hanik, awan panas

yang terjadi ini tergolong kecil, dilihat dari amplitudonya, durasi dan jarak luncurnya maksimal 400 meter. Sehingga daerah bahaya masih belum berubah, sama dengan saat kenaikan aktivitas menjadi 'Siaga'. Yaitu jarak maksimum area bahaya sejauh 5 km dari puncak.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Kakab BPBD) Sleman Joko Supriyanto mengatakan, setelah adanya lelehan lava Merapi mengarah ke Kali

*** Bersambung hal 7 kol 1**



KR-BPPTKG

Luncuran awan panas yang terjadi, Kamis (7/1) pukul 12.50 WIB.



Analisis KR

Bangsa Tempe

Prof. Dr. Saratri Wilonoyudho

BUNG Karno pernah berkata : bahwa kita jangan jadi ébangsa tempeí. Tentu maksud beliau bukan merendahkan manfaat tempe, namun sekadar menggelorakan semangat

*** Bersambung hal 7 kol 1**



Data Kasus Covid-19

Kamis, 7 Januari 2021

Nasional :

- Pasien positif : 797.723 (+ 9.321)
- Pasien sembuh : 659.437 (+ 6.924)
- Pasien meninggal : 23.520 (+ 224)

DIY :

- Pasien positif : 13.967 (+ 355)
- Pasien sembuh : 9.373 (+ 181)
- Pasien meninggal : 301 (+ 4)

ILUSTRASI JOS

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ira/Ria)

DIY BERLAKUKAN KEBIJAKAN PTKM

Pemkab-Pemkot Se-DIY Patuhi Instruksi Mendagri

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X mengeluarkan Instruksi Gubernur DIY Nomor 1/INSTR/2021 tentang Kebijakan Pengetatan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) di DIY yang mulai berlaku mulai 11 Januari hingga 24 Januari 2021. Instruksi Gubernur DIY tersebut ditujukan kepada Walikota/Bupati se-DIY agar segera ditindaklanjuti di daerahnya masing-masing guna mengantisipasi lonjakan kasus Covid-19.

Sekda DIY Kadarmantha Baskara Aji mengatakan Pemda DIY bersama Pemkab/Pemkot se-DIY sepakat melaksanakan Instruksi Menteri Dalam Negeri (Mendagri) untuk melaksanakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Jawa Bali. Instruksi Mendagri tersebut ditindaklanjuti dengan Instruksi Gubernur DIY yang ditambah atau dipadukan dengan kearifan lokal yang ada di DIY sehingga istilahnya tidak disebut PSBB tetapi PTKM.

"PTKM dengan kearifan lokal ini adalah meminta seluruh desa-desa hingga tingkat RT/RW yang ada di DIY

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Jumlah Kasus Positif Aktif 4.293 orang

Kota Yogyakarta	Sieman	Gunungkidul	Lainnya
Total : 2.571	Total Positif : 5.512	Total Positif : 981	Total Positif : 22
Sembuh : 1.585	Sembuh : 4.038	Sembuh : 578	Sembuh : 20
Meninggal : 77	Meninggal : 94	Meninggal : 31	Meninggal : 0
Dirawat : 909	Dirawat : 1.335	Dirawat : 372	Dirawat : 2

Update

7 Januari 2021 (16.00 WIB)

Sumber : Pemda DIY

Kota Yogyakarta

Total : 2.571

Sembuh : 1.585

Meninggal : 77

Dirawat : 909

Sieman

Total Positif : 5.512

Sembuh : 4.038

Meninggal : 94

Dirawat : 1.335

Gunungkidul

Total Positif : 981

Sembuh : 578

Meninggal : 31

Dirawat : 372

Lainnya

Total Positif : 22

Sembuh : 20

Meninggal : 0

Dirawat : 2

Kulonprogo

Total Positif : 1.129

Sembuh : 519

Meninggal : 16

Dirawat : 594

Bantul

Total Positif : 3.752

Sembuh : 2.588

Meninggal : 83

Dirawat : 1.081

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:49	15:14	18:05	19:20	04:06
Jumat, 8 Januari 2021	Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY				



DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona

Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
775	Pasubujana Yk		1,000,000.00
776	NN Yk		300,000.00
JUMLAH			Rp 1,300,000.00
s/d 06 Januari 2021			Rp 407,516,000.00
s/d 07 Januari 2021			Rp 408,816,000.00

(Empat ratus delapan juta delapan ratus enam belas ribu rupiah)

1Siapa menyusul?

NEGARA BEREBut 108 JUTA VAKSIN GRATIS

3 Kelompok Besar Divaksin Perdana

JAKARTA (KR) - Juru bicara Satgas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito mengatakan, akan ada tiga kelompok besar penerima vaksin Covid-19 perdana. Kelompok pertama pejabat publik pusat dan daerah. Kedua, pengurus asosiasi profesi tenaga kesehatan (nakes) dan pimpinan kunci institusi kesehatan daerah. Sedangkan kelompok ketiga tokoh agama di daerah.

"Jadi akan ada tiga kelompok besar yang menerima vaksin perdana," ujar Wiku Adisasmito di Jakarta, Kamis (7/1).

Menurut Wiku, orang yang akan menerima vaksinasi pertama kali Presiden Joko Widodo. Pembagian kelompok itu mencerminkan komitmen Pemerintah untuk menyediakan vaksin yang aman

dan berkualitas bagi seluruh rakyat sekaligus momentum untuk mengajak masyarakat agar tidak ragu divaksinasi. "Selanjutnya akan diteruskan pelaksanaannya secara menyeluruh kepada seluruh masyarakat secara bertahap," ujarnya.

Wiku menekankan, vaksinasi dilakukan sebagai komitmen Pemerintah dalam menjamin hak kesehatan kepada seluruh

*** Bersambung hal 7 kol 5**



KR-Antara/M Agung Rajasa

Kemasan vaksin Covid-19 diperlihatkan di Command Center serta Sistem Manajemen Distribusi Vaksin (SMDV), Bio Farma, Bandung, Jawa Barat.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● **TEMAN** saya belum lama ini kehilangan sepasang kelinci dan dicari ke mana-mana tidak ketemu. Empat bulan kemudian, sepasang kelinci itu pulang bersama lima anak yang lucu-lucu. Teman saya sangat senang, katanya, "Sayang, kelinci-kelinci itu tidak bisa bercerita ke mana saja selama menghilang." (Clementine Roesiani, Griya Tamansari 2 Blok D-8 Petir Srimartani, Piyungan Bantul 55792)-d